

**KECERDASAN LINGUISTIK PADA METODE SOROGAN DALAM
PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI KELAS 1 *MARH/ALAH* 3
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

Anis Rumaitsa

NIM: 13420026

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Rumaitsa

Nim : 13420026

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 09 Februari 2018

Yang menyatakan,



Anis Rumaitsa

Nim. 13420026

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Rumaita
Nim : 13420026
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 17 Juli 1995
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 09 Februari 2018

Yang menyatakan,



Anis Rumaita

Nim. 13420026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi Saudara Anis Rumaita

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Anis Rumaita

NIM : 13420026

Judul Skripsi : Pembelajaran Kitab Kuning Teknik *Sorogan* Di Kelas 1 Marhalah 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta (Kajian Kecerdasan Linguistik)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2018
Pembimbing



M. Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
NIP.19820315 201101 1 011

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Anis Rumaita
NIM : 13420026
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN KITAB KUNING TEKNIK SOROGAN DI KELAS 1 MARHALAH 3 MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA (Kajian Kecerdasan Linguistik)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Penulisan	XIV 54	Revisi transliterasi membaca ?
		54	Lihat catatan !
2.	Perbaikan Judul		Fokus dan pengembangan kecerdasan linguistik

Tanggal selesai revisi:

21 Maret 2018

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.Si.

NIP. : 19820315 201101 1 011

(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq M.Si.

NIP. : 19820315 201101 1 011

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Anis Rumaita
 NIM : 13420026
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN KITAB KUNING TEKNIK SOROGAN DI KELAS 1 MARHALAH 3 MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA (Kajian Kecerdasan Linguistik)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Judul		Rubah sesuai LB/Masalah. Kecerdasan Linguistik dlm teknik Sorogan & Madrasah NUP. Kota Gede YK. atau
2.	Rumusan Masalah		- Sempurnakan judul.
3.	Kajian Pustaka		- Uraikan tujuan & perbedaannya dg penelitian Anda.
4	Metode teori -		- Metode pengumpulan data → tes apa perlu - teori tidak tepat kon. Chomsky tidak menulis ttg kecerdasan Linguistik.
5	Bab tujuan		- Analisa / uraian yg sesuai dlm teori - simpulan 1-2 Bert data.
6	Teknis		1. Tajwid: banyak salah - & perbaiki 2. Penulisan: kutipan langsung lebih dari 5 spasi - 1 spasi.
7.	sorogan sng teknik koreseptual.		3. Penulisan Sumber Pengutipan: 4. Penulisan ^{huruf} Kapital 5. setiap kutipan antara sumbernya

Tanggal selesai revisi :
 15.19 - 03 - 2018
 Mengetahui :
 Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 26 Februari 2018

Yang menyerahkan
 Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Anis Rumaita
NIM : 13420026
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMBELAJARAN KITAB KUNING TEKNIK SOROGAN DI KELAS 1 MARHALAH 3 MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA (Kajian Kecerdasan Linguistik)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

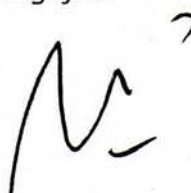
No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Judul		Kajian kecerdasan atau kegiatan pengembangan kecerdasan linguistik?
2.	Teori		Hubungkan antara teori Gardner dengan Chomsky
3.	Tabel		Buatlah seimbang
4	Daftar Pustaka		Perbaiki spasinya -

Tanggal selesai revisi:

Yk, 20 Maret 2018

Mengetahui :

Penguji II


Nisa Syuhda, M.Hum.

NIP. : 19751029 200501 2 006

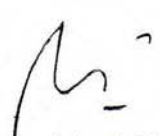
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Yang menyerahkan

Penguji II


Nisa Syuhda, M.Hum.

NIP. : 19751029 200501 2 006

(setelah Munaqasyah)

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOMOR : B.007/Un.02/DT/PP.09/03/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KECERDASAN LINGUISTIK PADA METODE *SOROGAN* DALAM PEMBELAJARAN
KITAB KUNING DI KELAS 1 *MARHALAH* 3 MADRASAH DINIYAH NURUL
UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anis Rumaita

NIM : 13420026

Telah dimunaqsyahkan pada : 26 Februari 2018

Nilai Munaqsyah : 90/A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang



M. Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I



R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

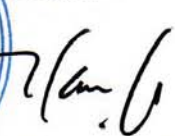
Penguji II



Nisa Syuhda, M.Hum.
NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 02 APR 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

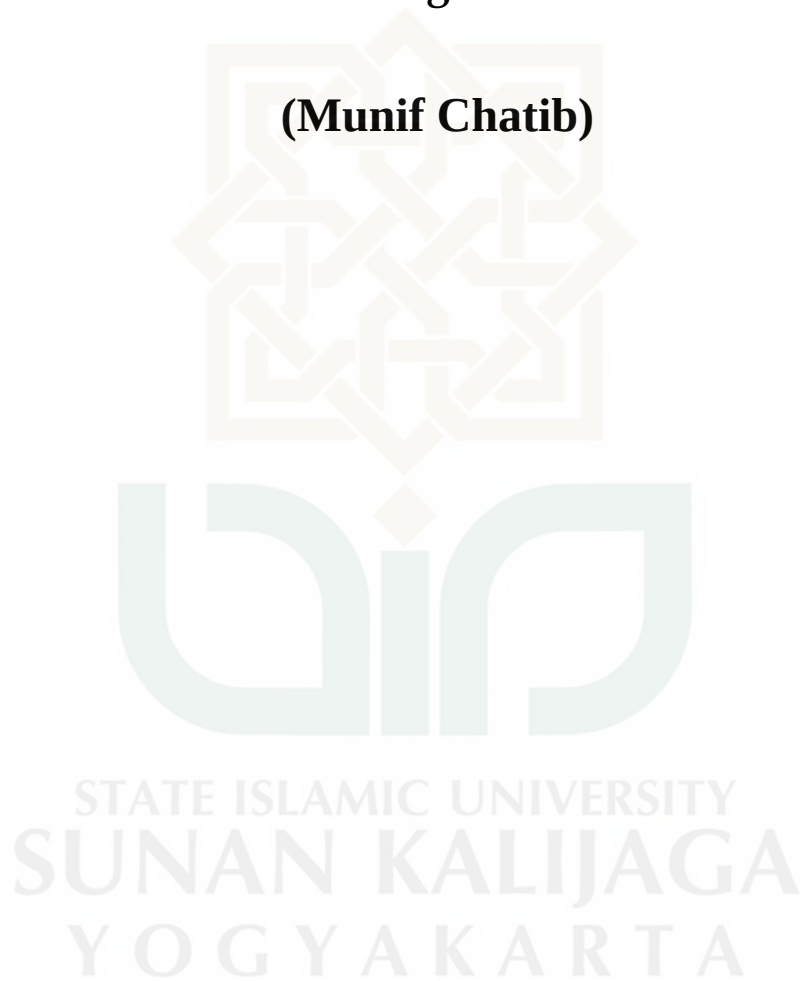



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

**Semua murid anda cerdas, dengan kecerdasan yang
beragam.¹**

(Munif Chatib)



¹Munif Chatib, *Sekolahnya Anak-Anak Juara : Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung : Mizan, 2012), hlm. 64.

HALAMAN PERSEMBAHAN

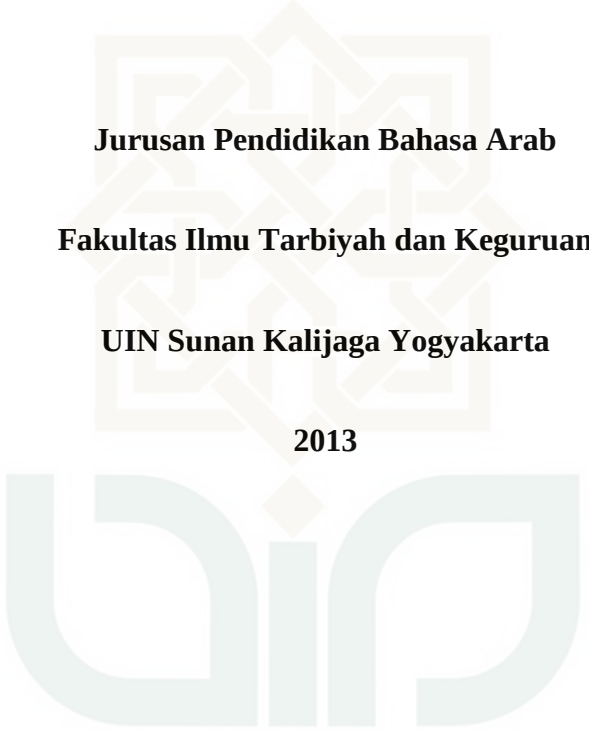
Karya ini saya persembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله المالك الحقّ المبين ، الذي أحببنا بالإيمان و اليقين. اللهم صلّ على سيّدنا محمد ، خاتم الأنبياء والمرسلين ، و على اله الطيّبين ، وأصحابه الأخيار الأجمعين ، ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدّين. أما بعد.

Alhamdulillah rabbil `alamin, senantiasa terpanjatkan puji dan syukur penulis kehadiran Allah SWT, dengan hidayah serta limpahan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat dan salam selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umatnya. Proses penulisan skripsi ini mendapati banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak M. Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berjasa membimbing penulisan skripsi hingga meraih gelar S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak H. Maksudin, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
7. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu memberikan pelayanan data.
8. Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi dan keluarga, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang telah memberikan izin dan arahan kepada penulis dalam penelitian skripsi ini.
9. Ibu Siti Rahayu selaku Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta dan segenap dewan *Asatizah* pengampu Kelas 1 *Marḥalah* 3 MDNU Kotagede Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Orang tua tercinta, H.M.Syarif Hidayat, Hj. Musonnifah (almarhumah), dan Baitul Iqomah, yang dengan tanpa jeda menginspirasi, memotivasi dan memberikan doa untuk kesuksesan penulis.

11. Kepada Drs. Muhammad Kasturi Al Asadi Habiburrahman sebagai pendekar PPS CEPEDI dan guru yang senantiasa memberikan bantuan doa dan support demi kelancaran tugas akhir dan kesuksesan penulis.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis.
13. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Kepada seluruh pihak tersebut, semoga kontribusinya mendapatkan balasan dan limpahan karunia dari Allah SWT. Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan suatu bentuk masukan baik kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta.09 Februari 2018

Penulis,

Anis Rumaita

NIM.13420026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II : KAJIAN TEORI & METODE PENELITIAN	12
A. Kajian Teori	12
1. Kitab Kuning	12
2. Metode Sorogan	19
3. Kecerdasan Linguistik	22
B. Metode Penelitian	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	29
3. Penentuan Sumber Data	29
4. Metode Pengumpulan Data	30
5. Metode Analisis Data	31

BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA	33
A. Letak Geografis Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	33
B. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	33
C. Dasar dan Tujuan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	35
D. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	36
E. Kondisi Fisik Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	37
1. Kondisi Kelembagaan	37
2. Kondisi Kepengurusan	38
3. Kondisi <i>Asātiz</i> dan <i>Asātizah</i>	38
4. Kondisi Siswi	41
F. Kegiatan-Kegiatan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	42
1. Kegiatan Intrakurikuler	43
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	43
G. Gambaran Umum Kelas 1 <i>Marḥalah</i> 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	44
BAB IV : KAJIAN KECERDASAN LINGUISTIK PADA METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI KELAS 1 <i>MARḤALAH</i> 3 MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA	47
A. Langkah-langkah Metode <i>Sorogan</i> dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas 1 <i>Marḥalah</i> 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	48
B. Kajian Kecerdasan Linguistik Pada Metode <i>Sorogan</i> dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas 1 <i>Marḥalah</i> 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	65
BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	73
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data <i>Asātiz</i> & <i>Asātizah</i> di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	39
Tabel II	: Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler.....	43
Tabel III	: Daftar Siswi Kelas 1 <i>Marḥalah</i> 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	45
Tabel IV	: Simbol-simbol Istilah dalam Tata Bahasa Arab.....	50
Tabel V	: Tabel Kegiatan Linguistik dalam Metode <i>Sorogan</i> pada Pembelajaran Kitab Kuning	65
Tabel VI	: Kajian Kecerdasan Linguistik dalam Metode <i>Sorogan</i> di Kelas 1 <i>Marḥalah</i> 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta	67

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
RI No. 158/1987 dan no. 0543b/U/1987. Tertanggal 22 Januari 1988.

A.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	Be
ت	Tā	t	Te
ث	ṣā	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	ḥā	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	kh	Ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	ẓāl	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	Es dan ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas

غ	gain	g	Ge
ف	fā	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mīm	m	Em
ن	nūn	n	En
و	wawu	w	We
ه	hā	h	Ha
ء	hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

جَمَاعَة ditulis *jamā 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh

جَمَاعَة ditulis *jamā 'at*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ī, dan u ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wawu mati ditulis au, contoh:

قَوْل *Qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

(‘)

أَنتُمْ *A’antum*

مُؤَنَّث *Mu’annaṣ*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah contoh:

الْقُرْآن *Al-Qur’ān*

الْقِيَاس *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan mengadakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ *As-Samā'*

الشمس *Asy-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Ẓawī al-funūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anis Rumaita, Kecerdasan Linguistik Pada Metode *Sorogan* dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas 1 *Marḥalah* 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah berkembangnya dunia pendidikan dan seluruh elemen-elemennya mengalami inovasi termasuk metode, teknik, sumber belajar dan media pembelajaran khususnya dalam pendidikan bahasa Arab. Tetapi kekhasan yang dimiliki oleh sistem pendidikan pondok pesantren adalah masih mempertahankan pada penggunaan kitab kuning (sebagai sumber belajar) dengan menggunakan metode pembelajaran yang khas. Metode yang digunakan tersebut adalah metode *Sorogan*. Menilik bahwa *Sorogan* digunakan untuk mengkaji kitab kuning dan bahasa Arab, kemudian penulis melakukan penelitian dalam analisis kecerdasan linguistik terhadap metode tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecerdasan linguistik dicapai melalui kegiatan-kegiatan belajar di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertempat di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data yang telah diperoleh diperiksa dengan triangulasi sumber dan dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi oleh penulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan teknik *Sorogan* telah mencerminkan beberapa kegiatan yang sesuai dengan aspek kecerdasan linguistik yang termasuk dalam kegiatan performansi, yaitu membaca kitab kuning tanpa harakat, berdiskusi guna menjawab pertanyaan atau membahas permasalahan seputar *qowā'id* maupun fiqih sebagai materi kitab tersebut, berbicara yaitu mempresentasikan pemahaman terhadap isi kitab kuning (Terjemah Maknawiy), dan menyimak & mendengarkan terhadap penjelasan, koreksi, maupun pengayaan dari *ustāzah*. 2) Melalui kegiatan performansi dalam metode *Sorogan*, siswa dapat mencapai indikator-indikator kecerdasan linguistik.

Kata Kunci : Kitab Kuning, Teknik *Sorogan*, Kecerdasan Linguistik.

الملخص

أنيس رميتسا، الذكاء اللغوي في الطريقة "سوروجان" في تعليم كتاب التراث في الصف الأول في مرحلة ثالثة بالمدرسة الدينية نور الأمة للبنات كوتاجيدي يوكياكرتا. البحث. يوكياكرتا: كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، 2018.

خلفية هذا البحث هي كما تطوير عالم التعليم وجميع عناصره المنهج والتقنية ووسيلة التعليم يتطور تعلم اللغة العربية تطويرا ابتكاريا. لكن خصوصية نظام التعليم في المعهد الإسلامي (باستتران) لا تزال تحتفظ لنقل المواد من كتاب التراث كمصدر تعلمها باستخدام المنهج الطريقة التعليم الخصوصية. والطريقة المستخدمة هي طريقة "سوروجان". ونظرا لأن سوروجان يستخدم لمناقشة العلم في كتاب التراث واللغة العربية، فنقوم ببحث مع دراسة الذكاء اللغوي عن هذه الطريقة. يهدف هذا البحث إلى دراسة طريقة "سوروجان" لمعرفة كيفية الذكاء اللغوي من خلال الأنشطة في تنفيذه.

يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا ويقع في المدرسة الدينية نور الأمة للبنات كوتاجيدي يوكياكرتا. يتم جمع البيانات باستخدام المراقبة، والمقابلة، والتوثيق. ويتم تحقق صحة البيانات المحسولة بتثليث المصدر وتحليلها من خلال ثلاث مراحل، وهي حد البيانات والعرض والاستنتاج يقوم بها المؤلف.

وحصول البحث يدل على: (1) أن دراسة كتاب التراث باستخدام تقنية سوروجان انعكست بعض الأنشطة وفقا لتطوير جوانب الذكاء اللغوي هو في أنشطة "فارفورمنسي"، أي قراءة كتاب التراث بلا شكل، والمناقشة لإجابة الأسئلة أو مناقشة المشاكل عن القواعد والفقه كمادة الكتاب، والكلام هو تقديم فهم محتويات كتاب التراث (ترجيما معنويا)، والاستماع إلى تفسيرات المعلمة وتصحيحها وإثراءها. (2) وصلت أنشطة "فارفورمنسي" إلى مؤشرات الذكاء اللغوي في الطريقة "سوروجان".

الكلمات المفتاحية: الكتاب التراث، تقنية سوروجان، الذكاء اللغوي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab yang berkembang dalam dinamika pendidikan di Indonesia mengalami modernisasi dalam pembelajarannya, seiring dengan perkembangan kurikulum yang padat dengan pembelajaran yang memperhatikan aspek potensial manusia secara holistik. Implementasinya terhadap model, metode, dan strategi pembelajaran menjadi wujud kreatifitas guru dalam pengelolaannya.

Pembelajaran menyeluruh tersebut pada dasarnya menjadi aspek-aspek tersirat yang telah dilaksanakan dalam kurikulum pendidikan pesantren yang identik dengan tradisi klasiknya yang masih dipertahankan. Begitu pula dalam pemberdayaan kitab kuning sebagai sumber belajar yang menggunakan metode pembelajaran khas pondok pesantren.

Kitab kuning merupakan literatur klasik yang secara formal diajarkan dalam komunitas pesantren di Indonesia.¹ Kitab tersebut juga banyak disebut kitab gundul oleh para santri dikarenakan tertulis dengan huruf Arab tanpa *ḥarakat/syakl*. Metode pembelajaran kitab kuning di mayoritas lingkungan

¹ HM. Amin Haedari, dkk. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hal. 37

pondok pesantren adalah metode gramatika tarjamah, yang orientasi pembelajarannya adalah kajian mengenai *qowā'id* serta bagaimana menerjemahkan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan memperhatikan isi dari kitab tersebut.

Implementasi dari metode gramatika tarjamah tersebut melahirkan metode dalam pembelajaran kitab kuning khas pesantren, salah satunya yaitu metode *Sorogan*. Metode *Sorogan* adalah metode yang digunakan untuk mendidik santri agar belajar mandiri dalam menguasai *qowā'id* sehingga hafal diluar kepala. Seorang Kiai dalam sistem pembelajaran ini adalah sebagai tutor yang memberikan bimbingan kepada satu per satu santrinya.

Metode *Sorogan* berorientasi pada pembelajaran kemahiran membaca dan menerjemahkan. Hal ini menuntut seorang santri mengaplikasikan dan mengembangkan penguasaan *qowā'id*nya dalam membaca kitab kuning. Kemudian kegiatan menerjemahkan menggunakan kode-kode penerjemahan khas pesantren yang telah dimodifikasi sedemikian rupa yang disebut dengan *terjemah ḥarfīyah*. Adapun selain *terjemah ḥarfīyah*, kegiatan menerjemahkan lainnya yang digunakan untuk memahami pembahasan kitab kuning adalah *terjemah manawīyah* dengan cara mempresentasikan.

Peneliti berasumsi bahwa kegiatan-kegiatan dalam metode *Sorogan* ini berkaitan dengan salah satu aspek kecerdasan dari teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner (1983), yaitu aspek kecerdasan

linguistik. Howard Gardner adalah seorang *co-director* pada sebuah kelompok riset di Harvard Graduate School Of Education yang bernama Project Zero. Dalam bukunya, Gardner mengemukakan:

“Penting sekali bahwa kita perlu mengenali dan mengembangkan semua kecerdasan manusia yang bervariasi, dan semua kombinasi dari kecerdasan-kecerdasan. Jika kita menyadari hal ini, saya pikir kita akan memiliki sedikitnya kesempatan yang lebih baik, untuk menangani banyak masalah yang kita hadapi di dunia ini dengan tepat”.²

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kemampuan memahami sintaks atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dan kegunaan praktis dari bahasa.³ Kecerdasan linguistik berkaitan dengan kemampuan komunikasi. Kegiatan yang mencerminkan pada kecerdasan ini adalah membaca, mendengar, menulis, dan berbicara⁴. Kegiatan linguistik tersebut dapat menjadi sarana mengembangkan potensi santri dalam kemahiran bahasa Arab. Karena menurut Adi W. Gunawan salah satu ciri anak yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik adalah mampu mempelajari bahasa asing.

² Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2013), hal. 5.

³ Ibid, hal. 6.

⁴ Dasimah, “Analisis Penerapan Konsep Kecerdasan linguistik melalui Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 10, t.d.

Teori Gardner mengenai kecerdasan linguistik dan indikasi serta beberapa kegiatan yang mencerminkan aktifitas pengembangannya menjadi teori konsep yang mengantarkan pada teori Noam Chomsky. Noam Chomsky dikenal sebagai pemerhati linguistik dan pelopor aliran linguistik transformasi. Chomsky mempunyai pandangan yang menjadi dasar teori linguistik, yaitu *Competence* (kompetensi kebahasaan/kemampuan gramatika) dan *Performance* (Pemakaian bahasa secara aktual). Pada penelitian ini, analisis terhadap metode *Sorogan* dikaji dengan teori dari Noam Chomsky. Karena dengan teori linguistik Noam Chomsky, kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan metode *Sorogan* dapat diketahui untuk mencapai kecerdasan linguistik para santri dalam belajar bahasa Arab. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran kitab kuning menggunakan metode *Sorogan* sangat identik dengan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan untuk mencapai kecerdasan linguistik. Secara konkretnya yaitu membaca, mendengarkan penjelasan, dan menerjemahkan secara *ḥ arfiyah* dan *maṇawiyah* (presentasi), dan dengan berdiskusi.⁵ Kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam sebuah metode yang mendukung kecerdasan linguistik, menjadi sarana perkembangan kecerdasan santri dalam menguasai bahasa Arab. Di dalam metode *Sorogan*, pengaplikasian teori-teori *qowāid* dan tarjamah mengantarkan seorang santri membiasakan diri dengan gaya belajar mandiri,

⁵ Siti Jaroyatun, Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah putri Kotagede Yogyakarta, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 4 April 2014.

sehingga dapat melatih kemandirian berpikir kritis, serta mengungkapkan pemahamannya dalam bahasanya sendiri.

Peneliti mencoba melakukan analisis terhadap metode *Sorogan* yang diimplementasikan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta di kelas 1 *Marḥalah* 3. Metode *Sorogan* digunakan sebagai metode pembelajaran kitab kuning bagi santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri yang kelasnya sudah tinggi (Ulya). Termasuk kelas pertama dari tingkatan Ulya adalah kelas 1 *Marḥalah* 3 yang berjumlah 54 orang santri putri, yang terbagi menjadi 6 kelompok dengan guru pembimbing masing-masing. Kitab kuning dalam *Sorogan* ini menggunakan kitab *Fathu Al-Myin*.

Penelitian ini memperhatikan bagaimana kegiatan-kegiatan metode *Sorogan* berkaitan dengan kecerdasan linguistik untuk menguasai bahasa Arab. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi sebagai sarana menambah pengetahuan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta dalam pengimplementasian metode *Sorogan*.

B. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana langkah-langkah kegiatan dalam metode *Sorogan* pada pembelajaran kitab kuning di Kelas 1 *Marḥalah* 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta menurut aspek performansi Noam Chomsky?

2. Apa sajakah aspek kecerdasan linguistik dalam metode *Sorogan* pada pembelajaran kitab kuning di Kelas 1 *Marḥalah* 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui implementasi Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
- b. Mengetahui konsep kecerdasan linguistik yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran kitab kuning Metode *Sorogan*.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan keilmuan kepada calon guru bahasa Arab tentang implementasi metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning yang berbasis aspek kecerdasan linguistik.
- b. Memberikan kontribusi pengetahuan kepada guru dalam praktik pembelajaran bahasa Arab melalui kitab kuning metode *Sorogan* yang berbasis konsep kecerdasan linguistik.

- c. Menambah sarana pengetahuan bagi *santri* tentang Metode *Sorogan* yang ditinjau dari aspek kecerdasan linguistik.

D. Telaah Pustaka

Beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis jadikan kajian pustaka yang diantaranya adalah :

Skripsi oleh Dasimah (2015) dengan judul “*Analisis Penerapan Konsep Kecerdasan linguistik melalui Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan tentang penerapan konsep kecerdasan linguistik di SMP Negeri 5 Yogyakarta melalui langkah-langkah pembelajaran model *Discovery Learning* yang mampu membangun motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada pembelajaran kitab kuning dengan Metode *Sorogan* dan tempat penelitian yaitu Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.⁶

Skripsi berikutnya yaitu yang ditulis oleh Nur Lestariningsih (2015), dengan judul “*Analisis Penerapan Multiple Intelligences Aspek Linguistik Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif

⁶ Dasimah, “Analisis Penerapan Konsep Kecerdasan linguistik melalui Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2015).

yang menggambarkan tentang strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAI yang mencerminkan penerapan *Multiple Intelligences* Aspek *Linguistik Intelligence* serta hambatan yang ditemui dalam implementasinya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam pembelajaran kitab kuning Metode *Sorogan* dan tempat penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.⁷

Skripsi oleh Siti Rayhana (2014), dengan judul “*Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2013/2014 Ditinjau dari Multiple Intelligences*”. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan analisis praktik pembelajaran bahasa Arab dari segi tujuan pembelajaran bahasa, peran guru, materi pembelajaran, media, metode, dan evaluasi yang ditinjau dari beberapa aspek kecerdasan *Multiple Intelligences* . Perbedaan dengan penelitian ini adalah pembahasan aspek kecerdasan linguistik dari teori kecerdasan *Multiple Intelligences* pada pembelajaran kitab kuning Metode *Sorogan* di Kelas 1 Marhalah 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.⁸

⁷ Nur Lestariningsih, “Analisis Penerapan *Multiple Intelligences* Aspek *Linguistik Intelligence* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2015).

⁸ Siti Rayhana, “*Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2013/2014 Ditinjau dari Multiple Intelligences*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Jurnal Zainal Arifin Ahmad, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Multiple Intelligences*”. Hasil penelitian berpendekatan deskriptif-kualitatif ini menggambarkan bahwa pengembangan model pembelajaran bahasa Arab berbasis *Multiple Intelligence* dapat dilakukan melalui seluruh komponen-komponen pembelajarannya yang meliputi tujuan, guru, peserta didik, materi, metode, media, dan evaluasi, dan diorientasikan kepada pengembangan delapan kecerdasan yang dimiliki peserta didik, meliputi kecerdasan spasial, linguistik, musikal, natural, badani/kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan logis matematis.⁹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah pembahasan yang hanya berfokus pada kecerdasan linguistik dalam Metode *Sorogan*.

Jurnal Ilmiah Pendidikan SINTESA Muhammad Jafar Shodiq, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Multiple Intelligences*”. Hasil penelitian ini memberikan variasi metode mengajar Bahasa Arab yang berbasis teori *Multiple Intelligences*.¹⁰ Dan jurnal berikutnya yang berjudul “*Metode Pembelajaran Berbasis multiple*

⁹ Zainal Arifin Ahmad, “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Multiple Intelligences”, *ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/almahara/article/view/1034/951*, akses 28 Februari 2018, hal. 1.

¹⁰ Muhammad Jafar Shodiq, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Multiple Intelligences”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan SINTESA* 2013, hal. 1.

Intelligences dalam Meningkatkan prestasi Belajar Bahasa Arab”. Hasil penelitian kuantitatif tersebut menunjukkan bahwa eksperimentasi terhadap metode pembelajaran bahasa Arab yang berbasis *Multiple Intelligences* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, karena terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa setelah dilakukan uji penelitian.¹¹ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif. Serta pembahasannya hanya berfokus pada aspek kegiatan yang mencerminkan kecerdasan linguistik dalam teknik *Sorogan*.

E. Sistematika Penulisan

Penulis memaparkan gambaran pembahasan skripsi secara menyeluruh dalam sistematika penulisan yang terbagi menjadi 4 bab, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I : Pembahasan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II : Pembahasan mengenai kajian teori dan gambaran metode penelitian yang digunakan.
3. Bab III : Deskripsi tempat penelitian yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

¹¹ Muhammad Jafar Shodiq, “Metode Pembelajaran Berbasis multiple Intelligences dalam Meningkatkan prestasi Belajar Bahasa Arab”, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/1936>, akses 12 Februari 2018.

Kotagede Yogyakarta, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan, serta sarana dan prasarana.

4. Bab IV : Hasil penelitian mengenai analisis Kecerdasan linguistik dalam implementasi Metode *Sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
5. Bab V : Penutup berisi tentang kesimpulan penelitian, saran, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah–langkah pelaksanaan metode *Sorogan* dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Di dalam rangkaian kegiatan tersebut merupakan aspek Performansi menurut Noam Chomsky yang meliputi: Aktivitas membaca (membaca kitab gundul/tulisan Arab tanpa *harakat*), kegiatan berdiskusi (menjawab pertanyaan dan mendiskusikan permasalahan seputar *qowāid* maupun fiqih), kegiatan berbicara (mempresentasikan pemahaman santri terhadap isi kitab kuning dengan cara menerjemahkan secara maknawiy), dan kegiatan menyimak dan mendengarkan terhadap penjelasan, koreksi, maupun pengayaan dari *ustāzah* dengan ceramah.
2. Melalui kegiatan performansi dalam metode *Sorogan* tersebut, siswa dapat mencapai indikator-indikator kecerdasan linguistik, sebagai berikut:

a) Membaca, mencapai indikator: mampu memahami sintaks atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dan kegunaan praktis dari bahasa.

b) Berdiskusi mencakup : mampu menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan, kemampuan komunikasi yaitu berbicara, berdiskusi, berargumentasi, dan berdebat, menjawab pertanyaan sederhana, dan melakukan percakapan dengan teman atau orang dewasa,.

c) Berbicara meliputi : menggunakan kata-kata dengan efektif, yaitu secara lisan, kemampuan memahami sintaks atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dan kegunaan praktis dari bahasa, kemampuan komunikasi yaitu kegiatan berbicara, dapat menerima pesan sederhana dan menyampaikan pesan dengan runtut, dan mempunyai kekayaan kosakata.

d) Menyimak dan Mendengarkan mencakup: kemampuan komunikasi yaitu mendengarkan, dapat menerima pesan dengan sederhana, mempunyai kekayaan kosakata, dan mampu belajar menggunakan reseptif auditori dengan baik.

B. Saran-saran

1. Kepada *Ustazah*

- a. Memberi penugasan pengayaan kosa kata dengan mencatat dan menghafalkan kosa kata baru termasuk sinonim/persamaan kata yang berkaitan dengan materi.
- b. Memberikan fokus pada kegiatan presentasi terhadap isi kitab kuning agar santri dapat melatih pemahaman terjemahannya.

2. Kepada Santri

- a. Membuat kelompok diskusi pra kegiatan pembelajaran dengan teman sebaya.
- b. Lebih aktif bertanya dan mencurahkan pendapat dalam kegiatan diskusi.
- c. Meningkatkan kedisiplinan, tepat waktu hadir dalam forum dan tidak membolos tanpa keterangan.

3. Kepada Madrasah

- a. Mengadakan ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler madrasah khususnya untuk kegiatan *Sorogan*.
- b. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil`alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT berkat karunia, rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi

ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir dengan bantuan, dukungan, motivasi serta doa yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah berjasa.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan meskipun dalam proses penyusunannya penulis telah memberikan usaha yang terbaik dan maksimal. Oleh karena itu, penulis tidak menutup masukan yang membangun dari para pembaca sebagai bentuk koreksi untuk menjadi lebih baik lagi. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Arifin “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Multiple Intelligences”, ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/almahara/article/view/1034/951.
- Alwasilah, Chaedar, *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Arifudin, “Pelaksanaan Evaluasi Penguasaan Bahasa Arab Dengan Teknik *Sorogan* Di Asrama Sakan Thullab Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”, Tesis Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Armstrong, Thomas, *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Barokatussolihah, *Belajar Bahasa Arab dengan Bernyanyi*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2013.
- Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat : Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1995.
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung : Penerbit Kaifa, 2009.
- Chomsky, Noam, *Aspect of The Theory of Syntax*, Cambridge: The M.I.T. Press, 1965.
- Dasimah, *Analisis Penerapan Konsep Kecerdasan linguistik melalui Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Yogyakarta*, Yogyakarta : Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Ghony, M. Djunaidi, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Adi W., *Born to be A Genius*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Habibah, Azizatul, *Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab Kuning di Kelas Shorof Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, 2014.

- Haedari, HM. Amin, dkk. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Juwariyah, *Belajar Mudah Kaidah dan Bahasa Arab*, Yogyakarta: OASIS Publishing, 2011.
- Khamdan, dkk., *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Teori, Metodologi dan Implementasi*, Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- Lestariningsih, Nur, *Analisis Penerapan Multiple Intelligences Aspek Linguistik Intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Lwin, May, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Maunah, Binti, *Tradisi Intelektual Santri dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*, Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009.
- Miles, Matthew B., dkk, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terj: Rohendi Rohidi, Yogyakarta: UI Press, 1992.
- Mubarok, M. Muhtar, *Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab Kuning di Pondok pesantren Al Munawwir*, Yogyakarta : Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Nasir, M.Ridlwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok pesantren di Tengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Meodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Rayhana, Siti, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok pesantren Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2013/2014 Ditinjau dari Multiple Intelligences*, Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, 2014.

- Rosyidi, Abd. Wahab, dkk., *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- _____, *Memahami Penelitian Kualitatif* , Bandung : Alfabeta, 2009.
- Widiyastuti, Eni, *Efektifitas Kurikulum Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat Siswi Kelas I'dad di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun pelajaran 2015/2016*, Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2015*.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Yusuf, Tayar, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Shodiq, Muhammad Jafar, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Multiple Intelligences”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan SINTESA* 2013.
- _____, “Metode Pembelajaran Berbasis multiple Intelligences dalam Meningkatkan prestasi Belajar Bahasa Arab”, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/view/1936>.
- Norlaila, “Model Penerjemahan Kitab Kuning (Analisis Deskriptif Model Penerjemahan Kitab-Kitab Kuning Di Pondok pesantren Al-Falah Puteri)”, <http://idr.uin-antasari.ac.id/5165/3/RINGKASAN%20PENELITIAN.pdf>.

Pedoman Observasi

Nama Ustadzah :

Topik bahasan :

Kelas :

Hari/tanggal :

Jam/ruang :

NO	Aspek yang diambil	Realisasi	Keterangan
1.	Keterampilan Membuka pelajaran a. Menarik Perhatian Santri b. Membuat Apersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberikan pre test		
2.	Keterampilan menjelaskan Materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat	√	
3.	Interaksi Pembelajaran a. Mendorong Santri aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan	√	
4.	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berpikir	√	
5.	Keterampilan penggunaan waktu a. Menggunakan waktu secara proporsional b. Memulai pelajaran dan mengakhirinya sesuai jadwal c. Memanfaatkan waktu dengan efektif	√	
6.	Keterampilan Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Penugasan	√	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

1. Apakah tujuan dari didirikannya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri?
2. Bagaimana dengan Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri?
3. Bagaimana dengan kompetensi para *ustazah* yang mengampu pembelajaran kitab kuning khususnya dalam kegiatan *Sorogan* di Kelas 1 *Marhalah* 3 ?
4. Bagaimana kesan anda terhadap profesionalisme mereka sebagai *ustazah* di luar lingkungan Madrasah?

B. Wawancara *Ustazah* Pengampu *Sorogan* Kelas 1 *Marḥālah* 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

1. Apa sajakah hal-hal yang menjadi tujuan dalam pembelajaran kitab kuning menggunakan teknik *sorogan*?
2. Apa saja hal yang dikembangkan dari teknik *Sorogan* itu sendiri?
3. Apa sajakah indikator dari kegiatan *Sorogan*?
4. Apa sajakah kelebihan dan kekurangan teknik *Sorogan*?
5. Bagaimana evaluasi belajar yang dilakukan dari teknik *Sorogan*?
6. Bagaimana kesan dan tanggapan anda terhadap kualifikasi dan kinerja para *ustazah* lain ?

C. Wawancara Santri Kelas 1 *Marḥālah* 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

1. Bagaimana kesan anda mengikuti kegiatan *Sorogan*?
2. Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan dalam belajar *Sorogan*?
3. Bagaimana pendapat anda dengan cara *ustazah* dalam menyampaikan materi?
4. Apakah teknik *Sorogan* memenuhi kegiatan pengembangan kecerdasan linguistik?
5. Apakah *Sorogan* meningkatkan pengetahuan *mufrodat*?
6. Bagaimana motivasi anda mengikuti kegiatan *Sorogan*?

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2017

Jam : 18.00-20.30 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sumber Data : Dokumentasi Jadwal Kegiatan

Deskripsi Data :

data yang diperoleh berupa arsip pembagian kelompok *sorogan* santri kelas I *Marhalah III*.

Pembagian Kelompok Kelas I *Marhalah III*

Materi : فتح المعين ((تتمه) يصح من مكلف رشيد ضمان بدين)

No	Kelompok 1 Pembimbing:	Kelompok 2 Pembimbing :	Kelompok 3 Pembimbing :
	Qurota A`yun, S.Hum.	Dewi Maryam, S.Pd.I	Nafisatul M.,S.Ag
1.	Afaf Rabiatal Adawiyah	Della Masita Hasanah	Inayatul Ngulya Alwi
2.	Afifah Nurul Wahidah	Rizki Akdes Chairuni	Inayatur Rahmah Aini
3.	Afina Amna	Durotun Faridah	Isnaton Khanifah
4.	Alfira Syahputri	Elok Faiqoh	Jihan Istiqomah
5.	Amalia Chusna Sa`adah	Fika Mufaizah	Khilyatul Bariyah
6.	Anik Maftuhah	Nadratun Awaliyah	Nuzulul Hidayah
7.	Anis Lukluk Ramadhani	Hotimah Nur Muhlisin	Kuni Masruroh
8.	Athik Nuroni	Ilmiyatun Ainul Qolbi	Kunti Rohmatal F.
9.	Titi Anifah	Suci Cahyati Nasution	Susilah
	SS Lt. 1 selatan	Masjid Lt 1 Pi (Selatan)	SS Lt. 1 Selatan

No	Kelompok 4 Pembimbing:	Kelompok 5 Pembimbing:	Kelompok 6 Pembimbing:
	Maulidah Zulfiani, S.H	Nadya Rizqi M.	Alfi Nur Hidayati
1.	Lutviana Khoiril Umah	Maimunah	Umi Khasanah
2.	Noor Laila Fithriyana	Nurul Istinganah	Umi Yatuzuhroh
3.	Merisa	Khoirun Nikmah	Widya Oktaviani
4.	Miftahurrohmah	Nuzulur Rahmaniyyah	Tsalisun Nisa
5.	Mutiara Khoirunnisa	Retno Juliani	Rizki Mubarakah
6.	Nadia Ella Majda	Revi Safitri T.S.	Siti Fatichatur R.
7.	Heni Eka Adhamia	Desi Ratnasari	Siti Fatimah
8.	Nia Shofiana	Siti Ayu Safitri	Siti Munawaroh
9.	Ulfatul Khizamah	Yafna Ainun Nafiroh	Syifa Hasna S.
	SS Lt. 1 Selatan	Masjid Lt.1 Pi (Selatan)	Masjid Lt.1 Pi (Utara)

Interpretasi Data:

Data tersebut merupakan jadwal pembagian kelompok *sorogan* santri MDNU Kotagede Yogyakarta kelas 1 *Marhalah* 3. Pembelajaran kitab kuning di MDNU Kotagede Yogyakarta menggunakan sistem *mentorship*, yaitu santri dalam satu kelas tersebut yang keseluruhan berjumlah 54 orang dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing pembimbing yang berbeda. Sejumlah 6 orang pembimbing tersebut masing-masing mengampu 9 orang santri. Kegiatan *sorogan* kelas 1 *Marhalah* 3 ini menggunakan kitab *Fath Al-Muin* (فتح المعين) dengan materi yang telah ditentukan, yaitu : (تتمة) يصح من مكلف رشيد ضمان بدين . Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 tempat, yaitu di gedung *Subulus Salam* (SS) lantai 1 dengan Masjid Al Faruq Putri Lantai 1.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2017

Jam : 18.30-20.30 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sumber Data : -

Deskripsi Data :

Proses pembelajaran diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh *ustazah* pada masing-masing kelompok. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan dan kontrak belajar, dikarenakan ini adalah pertemuan pertama pasca libur Hari Raya Idul Fitri. Kontrak belajar menentukan beberapa hal, yaitu : menyepakati waktu pembelajaran (hari dan jam pelaksanaan) oleh karena kegiatan *Sorogan* ini bersifat fleksibel dalam pelaksanaannya. Kemudian kesepakatan mengenai proses pembelajaran (pembagian jatah membaca kitab oleh santri, menjelaskan isi kitab tersebut, serta pembahasan *qowāid* dan Fiqih). Pada pertemuan ini, bab yang menjadi materi untuk kegiatan *Sorogan* yang pada mulanya adalah *باب في صلاة على (تتمة) يصح من مكلف رشيد ضمان بدين الميت*. Setelah disepakatinya kontrak belajar, masing-masing *ustazah* menutup forum dengan salam.

Interpretasi Data:

Sorogan merupakan kegiatan pembelajaran Kitab Kuning yang menggunakan sistem *mentorship*. Di dalam forum terlihat para santri mengikuti kegiatan dengan tidak kaku karena pembawaan *ustazah* yang juga terlihat santai. Perubahan materi dari kajian kitab *Fathu Al muin* itu sendiri berangkat dari adanya forum diskusi antar ustaz dan ustazah yang menjadi pengampu. Mereka berasumsi bahwa bab yang menjadi pembahasan di kesepakatan pada awalnya, yaitu *تتمة يصح من مكلف رشيد ضمان بدين*, dinilai terlalu rumit untuk para santri.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Juli 2017

Jam : 18.30-20.30 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sumber Data : -

Deskripsi Data :

Para *ustāzah* memasuki majelis dengan berbagai persiapannya, berpenampilan rapi, dan membawa kitab yang akan dikaji dalam *Sorogan* tersebut. Para *ustāzah* duduk menghadap santri dalam kelompoknya masing-masing serta memberi salam kepada seluruh santri yang diampunya, kemudian para santri menjawab salam tersebut. Sebelum *Sorogan* dimulai, setiap *ustāzah* memimpin doa di kelompok *Sorogannya* masing-masing yang dilanjutkan dengan absen kehadiran. Tidak jarang para *ustāzah* memulai dengan percakapan ringan guna meminimalisir ketegangan.

Setelah forum tersebut dibuka, para santri yang mendapatkan giliran membaca kitab, secara bergilir membacakannya sebaris demi sebaris. Santri lainnya yang tidak bertugas membaca saat itu hanya menyimak dan mendengarkan sembari memberikan harakat dan makna harfiyah pada kitabnya. Pada saat itu juga apabila terdapat kesalahan dalam pembacaan yang dilakukan

oleh santri maka ustazah memberikan koreksi. Setelah para santri yang mendapat bagian membaca tersebut selesai, kemudian ustazah membuka forum diskusi untuk membahas *qowaid* dari masing-masing baris materi pada kitab tersebut. Ustazah sesekali melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada salah satu santri. Apabila santri yang dibebani pertanyaan tidak mampu menjawab dengan benar, lantas ustazah melemparkan kesempatan pada santri lainnya untuk menjawab. Ketika dalam forum tersebut tidak ada santri yang dapat memberikan jawaban dengan tepat, barulah ustazah membantu meluruskan dan menjelaskannya. Begitu seterusnya hingga materi selesai, yang kemudian ustazah memberikan kesimpulan, PR dan berdoa untuk menutup forum.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2017

Jam : 18.30-20.00 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sumber Data : Santri (Titi, Fatimah, dan Isna)

Deskripsi Data:

Informan adalah santri dari kelas 1 *Marḥalah* 3 yang diampu oleh *ustazah* Qurota A`yun, *ustazah* Alfi Nur Hidayati, dan *ustazah* Nafisatul Muawanah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait dengan kejelasan *ustazah* dalam menyampaikan materi, proses pembelajaran, kesan dan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh masing-masing santri.

Pedoman Wawancara

NO	PERTANYAAN	RESPON
1.	Bagaimana kesan anda mengikuti kegiatan <i>Sorogan</i> ?	Titi : Nervous karena belum terlalu mahir menerjemahkan. Fatimah : Kesulitan , kurangnya perbendaharaan mufradat bagi saya adalah hal yang cukup menyulitkan untuk menerjemahkan. Isna : Menyenangkan. Karena <i>ustazah</i>nya mumpuni dari segi keilmuannya, karena sudah banyak pengalaman dan pengetahuannya luas

2.	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan dalam belajar <i>Sorogan</i> ?	Titi: Untuk persiapan, baca buku terjemahan, berdiskusi dengan teman yang kelasnya lebih tinggi. Fatimah: Belajar bersama sebelum mulai pembelajaran, menggunakan terjemahan untuk membantu mengetahui arti setiap katanya. Isna : Menerjemahkan kitab terlebih dahulu dengan terjemahan dan diskusi antar teman.
3.	Bagaimana pendapat anda dengan cara ustazah dalam menyampaikan materi?	Titi: Ustadzah akyun benar-benar memperhatikan santri dalam penerimaan materi. Contohnya : dengan memberikan kesempatan bertanya. Fatimah: Ustadzah Alfi mumpuni dalam keilmuannya, sehingga dalam menyampaikan materi dapat dipahami dengan jelas. Isna : Ustadzah Nafis juga mumpuni dalam keilmuannya, pengalamannya dan pengetahuannya luas.
4.	Apakah teknik <i>Sorogan</i> memenuhi kegiatan pengembangan kecerdasan linguistik?	Titi: Memenuhi, karena proses <i>sorogan</i> meliputi kegiatan membaca, menerjemahkan per individu, kemudian presentasi isi kitab secara maknawiyah dan ustazah membantu memberikan penjelasan isi kitabnya. Fatimah : Ya, tapi tidak semuanya dalam <i>Sorogan</i> itu mewakili ya. Ada beberapa kegiatan saja, tergantung ustazahnya dengan gaya membawakan materinya seperti apa. Isna : Iya, karena dalam <i>Sorogan</i> itu satu per satu dari santri disuruh membaca kitab yang bahasa Arab, kemudian dituntut untuk menjelaskan, itu sangat melatih kesiapan sebelum pembelajaran. Persiapannya antara lain ya seperti menerjemahkan kitab sendiri dengan bantuan terjemahan kayak kamus bahasa Arab, terkadang kami juga kadang kami melakukan diskusi antar teman.
5.	Apakah <i>Sorogan</i> meningkatkan pengetahuan <i>mufrod</i> at?	Titi : Iya, karena santri dituntut untuk belajar mandiri, meningkatkan perbendaharaan kata. Fatimah: Tergantung kepada materi, tetapi dalam <i>Sorogan</i> pasti mendapat <i>mufrod</i>at baru tetapi tidak dapat dibilang signifikan.

		Isna: Iya, bertambah. Karena ustazah sendiri menerangkan apabila terdapat makna lain. Dari situ kami mendapatkan perbendaharaan kata yang baru selain dari pada materi itu sendiri.
6.	Bagaimana motivasi anda mengikuti kegiatan <i>Sorogan</i> ?	Titi : Motivasi saya tinggi, karena dalam <i>Sorogan</i> menggunakan mentorship itu, dapat mendongkrak pengetahuan individu sebelum menyampaikan materi dalam forum. Fatimah : Saya tidak memiliki motivasi yang terlalu tinggi dalam mengikutinya. Isna : Ada semangat <i>aja</i> untuk lebih menguasai kitab kuning. Karena <i>Sorogan</i> itu selain pengembangan Nahwu dan Shorofnya, memperluas <i>juga</i> dengan adanya kegiatan tanya jawab.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa *ustazah-ustazah* pengampu *Sorogan* memiliki kompetensi yang terbilang mumpuni, dilihat dari cara menjelaskan materi secara gamblang dan benar-benar memonitoring santrinya satu per satu dengan membuka kesempatan tanya–jawab, diskusi dengan bebas. *Ustazah* pun banyak memberikan koreksi dan meluruskan ketidaksesuaian karena yang menjadi kesulitan pada mayoritas santri adalah belajar membaca dan menerjemahkan.

Interpretasi Data :

Pembelajaran Kitab kuning menggunakan teknik *Sorogan* ini diakui sulit oleh para santri. Karena sebelum memulai forum pembelajaran setiap santri harus siap dengan materinya melalui belajar individu. Tetapi dalam proses pembelajaran, *ustazah* yang membimbing terlihat tidak memaksa bahwa santri

harus benar, oleh karenanya proses pembelajaran tersebut tidak berlangsung dengan kaku.



Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Jumat, 04 Agustus 2017

Jam : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Siti Rahayu (Kepala MDNU Pi)

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, Ibu Siti Rahayu bertujuan untuk memperoleh data profil Madrasah dan segala yang berkaitan dengan hal tersebut, serta guna mendapatkan beberapa informasi tentang *ustazah* pengampu *Sorogan* kelas 1 *Marhalah* 3.

Profil Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta penulis dapatkan dengan metode dokumentasi. Data tersebut meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Nurul ummah Putri Kotagede Yogyakarta, dasar dan tujuan madrasah, visi dan misi madrasah, kondisi fisik madrasah, kondisi kelembagaan, kondisi kepengurusan, kondisi *Asātīz* dan *Asātīzah*, kondisi siswi, kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan gambaran umum Kelas 1 *Marhalah* 3 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Seluruh informasi yang berkaitan dengan profil tersebut

ada dalam dokumen tertulis yang menjadi arsip pribadi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Sedangkan melalui wawancara singkat dengan Ibu Kepala Madrasah, penulis melakukan pengecekan keabsahan data tentang profil para *ustazah* dalam mengampu pembelajarannya.

Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah tujuan dari didirikannya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri?	Bu Rahayu : Tujuannya MDNU-Pi adalah mencetak generasi Islami yang dapat diharapkan oleh masyarakat untuk mengabdikan. Karena para alumni MDNU-Pi dipersiapkan agar mampu mengamalkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Begitu nanti keluar dari <i>sini</i> , sudah bisa mengamalkan ilmunya, dan mengabdikan untuk masyarakat.
2.	Bagaimana dengan Kurikulum Madrasah Diniyah?	Bu Rahayu : Kurikulumnya dibuat dengan berbasis kitab kuning. Karena agar santri dapat menguasainya serta dapat mengamalkan ilmu agamanya.
3.	Bagaimana dengan kompetensi para <i>ustazah</i> yang mengampu pembelajaran kitab kuning khususnya dalam kegiatan <i>Sorogan</i> di Kelas 1 <i>Marhalah 3</i> ?	Bu Rahayu : <i>Marhalah 3</i> santri sudah mandiri, sudah dituntut untuk belajar sendiri, sedangkan para <i>ustazah</i> pengampu hanya mendampingi saja. Untuk kompetensi keilmuan mereka <i>ya</i> sudah sangat baik karena semakin tinggi kelas yang mereka ampu, maka artinya ilmu yang mereka punyai juga sebanding. Dari latar belakang pendidikan mereka juga lulusan pesantren sebelum <i>mondok</i> disini. Ketika <i>placement test</i> untuk menentukan kelas Madin juga rata-rata mereka langsung masuk ke kelas yang sudah tinggi, bukan mengulang dari awal. Keilmuannya sudah terlihat sekali dari prestasi mereka tersebut.
4.	Bagaimana kesan anda terhadap profesionalisme mereka sebagai <i>ustazah</i> di luar	Bu Rahayu : Mereka juga bisa menjaga muru`ah sebagaimana layaknya <i>ustazah</i> . Selalu memberikan contoh yang baik dihadapan para santri, menjaga perilaku, serta saling mengingatkan.

	lingkungan madrasah?	
--	-------------------------	--



Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2017

Jam : 18.30-20.30 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sumber Data :

Deskripsi Data : Pembahasan Fiqih

Proses pembelajaran *Sorogan* atau yang kerap kali disebut dengan musyawarah oleh para santri ini diawali dengan pembukaan pada setiap forum dengan salam dan membaca doa. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan pembahasan Fiqih yang menjadi materi dari isi kitab *Fathu Al Muin*. Pembahasan Fiqih diawali dengan kegiatan presentasi oleh para santri terhadap kitab kuning yang telah diterjemahkan secara harfiah menggunakan bahasanya sendiri berdasarkan pemahaman santri tersebut. Kegiatan ini berlangsung dengan bergilir sesuai dengan urutan santri yang ditunjuk oleh *ustazah*. Biasanya, setelah selesai satu santri mempresentasikan, *ustazah* akan memberikan koreksi terhadap interpretasi yang kurang tepat, membantu melengkapi penjelasan, dan memberikan pengayaan dengan contoh-contoh terdahulu dan kontekstual dalam kehidupan nyata. Begitu seterusnya sampai pada materi yang ditargetkan selesai telah dijelaskan oleh para santri. Dalam forum ini, *ustazah* memberikan kesempatan untuk berdiskusi hal-hal mengenai Fiqih Bab Memandikan Jenazah

yang belum dipahami oleh santri. Beberapa santri terlihat mengajukan pertanyaan dan terjadi forum yang aktif dalam kegiatan *Sorogan* kitab kuning tersebut. Pada diskusi tersebut, santri mencatat point-point yang dianggap sebagai garis besar materi dan sangat penting. Setelah diskusi selesai, *ustazah* lantas memberikan beberapa kesimpulan dan dilanjutkan dengan doa penutup.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2017

Jam : 20.30-21.15 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Qurota A`yun

Deskripsi Data :

Pada pertemuan pembelajaran *Sorogan* kali ini, *ustazah* membuka forum seperti biasa dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama-sama. Kemudian *ustazah* memulai dengan menanyakan PR yang telah diberikan pada minggu lalu tentang *qowaid*. Sebelum kegiatan ini dimulai, *ustazah* akan membahas PR terlebih dahulu. Kegiatan *sorogan* diisi dengan membaca kitab dan membahas *qowaid* pada teks kitab kuning tersebut. Seperti biasanya, santri yang mendapatkan giliran dan atau ditunjuk dengan spontan oleh *ustazah*, adalah santri yang bertugas dalam membaca kitab kuning beserta terjemahnya secara harfiah. Setelah semuanya selesai dengan gilirannya, dilanjutkan dengan membahas *qowaid* materi tersebut. Pembahasan *qowaid* mencakup pengetahuan tentang Nahwu, Shorof yang termasuk i`rob, tasrifan dan i`lal. Hal ini dimaksudkan agar santri dapat menguasai teks sebagai tujuan utama dari pembelajaran kitab kuning menggunakan teknik *sorogan* ini. Pada kegiatan pembahasan *qowaid*, para santri menganalisis teks yang menjadi bagian dari pertanyaan yang diajukan oleh

ustazah. Terjadi aktivitas diskusi antara santri dengan santri dan juga santi dengan *ustazah*. Setelah jam pelajaran selesai, forum diakhiri dengan pemberian kesimpulan oleh para *ustazah* yang dilanjutkan doa penutup dan salam. Adapun materi yang belum sempat dibahas secara tuntas dalam pertemuan tersebut akan dilanjutkan pada pembahasan *qowaid* berikutnya.

Setelah observasi selesai, penulis melakukan wawancara terhadap salah satu *ustazah* pengampu *Sorogan*, yaitu ibu Qurota A`yun yang sekaligus menjabat sebagai Wakil Ketua bagian Kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah mengenai tujuan penggunaan *Sorogan*, teknis pelaksanaan kegiatan *Sorogan*, serta kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, kemudian pendapat tentang para *ustazah* pengampu *Sorogan*.

Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Respon
1.	Apa sajakah hal-hal yang menjadi tujuan dalam pembelajaran kitab kuning menggunakan teknik <i>sorogan</i> ?	Bu A`yun</b> : Dalam kurjar (Kurikulum Pengajaran) kami, kegiatan <i>Sorogan</i> atau yang biasa disebut para santri dengan musyawarah ini menekankan pada pengetahuan tentang Tarkib Ilmu Nahwu ( <i>qowaid</i> ) dan Shorof (yang termasuk di dalamnya I`lal). Selain daripada untuk pengayaan mufradat baru dan ilmu fiqihnya dalam kitab. Permasalahan ilmu fiqih yang menjadi materi, dikaitkan dengan contoh-contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Apa saja hal yang dikembangkan dari teknik <i>Sorogan</i> itu sendiri?	Bu A`yun : Teknik <i>sorogan</i> tidak terlalu saya kembangkan dalam artian berinovasi. Tetapi saya benar-benar menekankan apa yang menjadi fokus dalam pembelajaran.

3.	Apa sajakah indikator dari kegiatan <i>Sorogan</i> ?	Bu A`yun : Indikator dari kegiatan sorogan : 1. Menambah mufradat baru, krn bab sholat mayit mufradatnya dianggap asing dr materi-materi di kelas-kelas sebelumnya. 2. Penekanan tarkib ilmu nahwu. 3. Penambahan pengeetahuan ttg fiqh barunya.
4.	Apa sajakah kelebihan dan kekurangan teknik <i>Sorogan</i> ?	Bu A`yun : Kelebihan <i>sorogan</i> guru dapat memantau langsung santrinya, karena forum lebih kecil. Persiapan anak jadi lebih matang untuk belajar mandiri, Anak-anak dapat mengeksplor sendiri, tidak pasif selalu diberi pengetahuan oleh guru. Kekurangan : terkadang ada anak yang takut ditunjuk untuk menjawab, jadi kabur. Dan juga terlambat datang agar tidak menjadi sasaran pertanyaan.
5.	Bagaimana evaluasi belajar yang dilakukan dari teknik <i>Sorogan</i> ?	Bu A`yun : Evaluasi per pertemuan kegiatan adalah pemberian PR. Sedangkan evaluasi para akhir semester adalah Qirtub, itu adalah kegiatan ujian bagi para santri dengan membaca kitab gundul dan menganalisis <i>qowaid</i> serta menjelaskan ilmu Fiqihnya.
6.	Bagaimana kesan dan tanggapan anda terhadap kualifikasi dan kinerja para <i>ustazah</i> lain ?	Bu A`yun : Para ustazah yang sudah diberikan tanggung jawab, apalagi untuk <i>Marhalah</i> 3 ini sudah mumpuni ilmunya. Biasanya dulunya orang-orang yang berprestasi, nilainya bagus, dan mampu bertanggung jawab.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 07 Agustus 2017

Jam : 07.39-08.30 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Maulidah Zulfiani

Deskripsi Data :

Penulis melakukan wawancara seputar pelaksanaan kegiatan *Sorogan*, tujuan, kelebihan & kekurangan teknik, kesan terhadap para santri, dan penilaian tentang para *ustazah* lainnya.

Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Respon
1.	Apa sajakah hal-hal yang menjadi tujuan dalam pembelajaran kitab kuning menggunakan teknik <i>sorogan</i> ?	Bu Zulfi : <i>Sorogan</i> atau musyawarah ini bertujuan mengembangkan pemahaman santri dalam ilmu Nahwu dan Shorof. Materi yang dikaji pun berbeda dari kelas sebelumnya, bab baru ini bertujuan untuk membentuk pengetahuan akan mufradat baru bagi para santri.
2.	Apa saja hal yang dikembangkan dari teknik <i>Sorogan</i> itu sendiri?	Bu Zulfi : Hal yg dikembangkan dlm <i>sorogan</i> adalah pengetahuan akan ilmu <i>T`lal</i> dan <i>i`rob</i> .
3.	Apa sajakah indikator pencapaian dari kegiatan <i>Sorogan</i> ?	Bu Zulfi : <i>Ya itu..</i> bisa paham Nahwu Shorof, santri punya mufradat baru, <i>terus</i> paham isi kitabnya.

4.	Apa sajakah kelebihan dan kekurangan teknik <i>Sorogan</i> ?	Bu Zulfi : Kelebihan <i>Sorogan</i> kita dapat menghendel tiap santri dan tau kemampuan setiap santri. Lebih fleksibel, santri tidak terlalu kaku karena sistemnya musyawarah dan diskusi. Kekurangannya masih <i>bikin</i> beberapa santri takut <i>kalo</i> disuruh membaca kitab. Karena kelas sekarang sangat beragam, ada anak yg bisa <i>banget</i>, ada yang belum. <i>Kalo</i> dalam kelompok saya, untuk petugas membaca sengaja saya tunjuk secara acak dan mendadak. Jadi siapapun harus siap dengan materi yang akan dikaji pada pertemuan saat itu. Karena kebiasaan buruk anak-anak apabila sudah ditentukan yang akan presentasi di minggu sebelumnya, yang tidak bertugas tidak membuat persiapan.
5.	Apa sajakah faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan kegiatan <i>Sorogan</i> ?	Bu Zulfi : Para santri yang notabene mahasiswa telah memiliki kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap kegiatan ini, meskipun mereka tidak hanya sibuk pada kegiatan kepesantrenan.
6.	Apa sajakah faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan <i>Sorogan</i> ?	Bu Zulfi : Faktor kemampuan para santri yang berbeda-beda dalam menangkap informasi dan rasa cepat bosan pula terkadang menjadi pemicu tidak tuntasnya materi yang ditargetkan selesai pada satu pertemuan, karena ustazahnya harus menjelaskan kembali materi tersebut dengan utuh untuk menyeragamkan tersampainya informasi. Kendala yang lain adalah minimnya tempat pelaksanaan kegiatan, dimana para ustazah harus saling berbagi agar semuanya dapat terlaksana dengan baik, kemudian tingkat kebosanan santri tinggi, jadi konsentrasi biasanya hanya 30 menit. Biasanya <i>juga</i> anak-anak ketika yang <i>jelasin itu</i> temennya sendiri malah tidak memperhatikan. Itu jadi kendala saya. Saya malah menjelaskan ulang dari awal di akhir kegiatan.

7.	Bagaimana kesan dan tanggapan anda terhadap kualifikasi dan para <i>ustazah</i> lain ?	Dari para <i>ustazah</i> yang menjadi pengampu Kelas 1 <i>Marhalah</i> 3 ini adalah orang-orang yang telah dipercaya dapat memikul tanggung jawab dengan baik dan mumpuni kompetensinya.
----	--	--



Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017

Jam : 18.30-20.30 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Sumber Data :

Deskripsi Data :

Kegiatan *Sorogan* atau yang biasa disebut dengan musyawarah ini diawali dengan dibukanya forum dengan salam dan doa oleh *ustazah* pengampu masing-masing kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembahasan *qowāid* dari materi lanjutan pada pertemuan sebelumnya. Para *ustazah* menggunakan metode diskusi dan tanya jawab untuk mengisi kegiatan pembahasan *qowāid* pada pertemuan ini. Pertanyaan-pertanyaan seputar Nahwu, Shorof, I'lal, dan I'rob dilontarkan *ustazah* kepada santri dengan memilihnya secara acak atau merata. Hal ini dilakukan oleh para *ustazah* guna menuntut santri mengkaji dan mempersiapkan materi yang menjadi pembahasan sebelum kegiatan tersebut dimulai. Cara tersebut pula untuk meminimalisir santri dari rasa kurang bertanggung jawabnya terhadap kegiatan belajar tersebut. Kemudian setelah pembahasan *qowāid* selesai, peneliti membagikan tes penguasaan *mufradāt* dan *qowāid* kepada para santri setelah ditutupnya forum.

CURRICULUM VITAE

Nama : Anis Rumaita

No Telp/HP : 085601590570

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 17 Juli 1995

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Alamat di Yogyakarta : Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

Pendidikan

2000-2001 : TK Putra V

2001-2007 : SD Negeri Ketanggungan 07

2007- 2010 : MTs Negeri Ketanggungan

2010 -2013 : MA Ali Maksum

2013 - 2018 : UIN Sunan Kalijaga

Orangtua

a) Ayah : M. Syarif Hidayat
Pekerjaan : Wiraswasta

b) Ibu : Umi Musonnifah
Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat Orangtua : Ketanggungan, Brebes, Jawa Tengah

No Telp/HP : 085601590570

Email : anis.rumaita@yahoo.com



Yogyakarta, 09 Februari 2018

أحاديثه، غير موضوع (وحرّم تخط) رقاب الناس للإحاديث السحيحة فيه والجزم بالحكمة ما نقله الشيخ أبو حامد عن نص الشافعي واختارها في الروضة وعليها كثيرون لكن قضية كلام الشيخين الكراهة وصرح بها في المجموع (لا لمن وجد فرجة قدامه) فله بلا كراهة تخطى صف واحدا أو اثنين ولا لامام لم يجد طريقا إلى المحراب إلا بتخط ولا لغيره إذا أدنأه فيه لا حياء على الأجه ولا لمعظم ألف موضعا ويكره تخطى المجتمعين لغير الصلاة ويحرم أن يقيم أحدا بغير رضاه ليجلس مكانه ويكره إيثارة غيره بمحلله إلا أن انتقل لمثله أو أقرب منه إلى الإمام وكذا الإيثارة بسائر القرب وله تنحية سجادة غيره بنحو رجله والصلاة في محلها ولا يرفعها ولو يغير يده لدخولها في ضمائه (و) حرم على من تلزمه الجمعة (نحو مبايعة) كاشتغال بصناعة (بعد) شروع في (أفان) خطبة (فإن عقد صبح العقد ويكره قبل الأذان بعد الزوال) (و) حرم على من تلزمه الجمعة أن لم تعتد به (سفر) فتوفت به الجمعة كان ظن أنه لا يدركها في طريقه أو مقصده ولو كان السفر طاعة مندوبا أو واجبا (بعد فجرها) أي فجر يوم الجمعة إلا إن خشي من عدم سفره ضررا كانقطاعه عن الرفقة فلا يحرم أن كان غير سفر معصية ولو بعد الزوال ويكره السفر ليلة الجمعة لما روي بسند ضعيف من سافر ليلتها عا عليه ملكا أما المسافر لمعصية فلا تقط عنه الجمعة مطلقا قال شيخنا وحيث حرم عليه السفر هنا لم يترخص ما لم تفت الجمعة فيحسب ابتداء سفره من وقت فوترها (تنمة) يجوز لمسافر سفرا طويلا قصر رباعية مؤداة وفائتة سفر قصر فيه وجمع العصريين والمغربين تقديمها وتأخيرها بفراق سور خاص ببلد سفر وإن احتوى على خراب ومزارع ولو جمع قريتين فلا يشترط مجاوزته بل لكل حكمه فبنيان وإن تخلله خراب أو نهر أو ميدان ولا يشترط مجاوزة بساتين وإن حوطت واتصلت بالبلد والقريتان إن اتصلتا عرفا كقرية وإن اختلفتا اسما فلا انفصالا ولو يسيرا كفي مجاوزة قرية المسافر لا للمسافر بل يبلغ سفره مسيرة يوم وليلة يسير الانتقال مع النزول المعتاد لنحو استراحة وأكل وصلاة ولا لأبق ومسافر عليه دين حال قادر عليه من غير إذن دائنه ولا لمن سافر لمجرد رؤية البلاد على الأصح وينتهي السفر بعوده إلى وطنه وإن كان مارا به أو إلى موضع آخر ونوى إقامته به مطلقا أو أربعة أيام صحاح أو علم أن أريه لا يقضى فيها ثم إن كان يرجو حصوله كل وقت قصر ثمانية عشر يوما وشرط لقصر نية قصر في تحريم وعدم اقتداء ولو لحظت بهتم ولو مسافرا وتحرز عن منافيتها دواما ودوام سفره في جميع صلاته ولجميع تقديم نية جمع في الأولى ولو مع التحلل منها وترتيب ولاء عرفا فلا يضر فصل يسير بأن كان دون قدر ركعتين وتأخير نية جمع في وقت الأولى ما بقى قدر ركعة ويقام سفر إلى آخر الثانية (فروع) يجوز الجمع بالمرض تقديمها وتأخيرها على المختار ويراعى الأرفق فإن كان يزداد مرضه كان يحرم مثلا وقت الثانية قدمها بشرط جمع التقديم أو وقت الأولى آخرها بنية الجمع في وقت الأولى وضبط جمع متأخرون المرض هنا بأنه ما يشق معه فعل كل فرض في وقته كمشقة المشي في المطر بحيث تبطل ثيابه وقال آخرون لا بد من مشقة ظاهرة زيادة على ذلك بحيث تبيح الجلوس في الفرض وهو الأوجه (خاتمة) قال شيخنا في شرح المنهاج من أدى عبادة مختلفا في صحتها من غير تقليد للقاتل بها لزمه إعادتها لأن إقامته على فعلها عيب

(فصل في الصلاة على الميت) وشرعت بالمدينة وقيل هي من خصائص هذه الأمة (صلاة الميت) أي الميت المسلم غير الشهيد (فرض كفاية) للإجماع والاختيار (كفيليه ولو غريقا) لأننا ما يورون بغسله فلا يسقط الفرض عنا إلا بفعلنا وإن شأهنا الملائكة تغسله ويكفي غسل كافر ويحصل أقله (بتعميم بدنه بالماء مرة) حتى ما تحت قلفة الاقلف على الأصح صبيا كان الاقلف أو بالغ قال العبادي وبعض الحنفية لا يجب غسل ما تحتها فعمل المرجح لو تميم غسل ما تحت القلفة بأنها لا تنقلص إلا بجرح يمس عما تحتها كما قاله شيخنا وأقره غيره وأكملته تثليثه وأن يكون في خلوة وتميص وعلى مرتفع بماء بارد إلا الحاجة كوسخ وبرد فالمسحون حينئذ أولى والمائع أولى من العذب ويبادر بغسله إذا تيقن موته ومعنى شك في موته وجب تأخيرها إلى اليقين بتغير ريع ونحوه

(قوله يجوز لمسافر الخ) وقد يجب القصر كما إذا ترتب على تركه إخراج واجب عن وقته المتعين له كما إذا أخر الظهر إلى العصر ولم يبق لصلواتهما إلا والباقي لا يسعهما تامتين ويسعهما مقصورتين فيجب عليه القصر لإدراكهما كاملتين في الوقت (قوله لا لمسافر لم يبلغ الخ) هذا محترز قوله السابق طويلا ومنه يعلم أن طویل السفر هو ما يبلغ يوما وبثلة يسير الانتقال مع النزول المعتاد لنحو استراحة وأكل وصلاة هذا أقله زمنا ولا غاية لا كثره اه باختصار (قوله فرض كفاية) أي على الرجال فلو قام بها غير رجل مع وجود رجل أو رجال لم يسقط الطلب عن الرجل أو الرجال وشروطها شروط غيرها وطهر الميت

Gambar 1



Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Gambar 2



Persiapan Para Santri dalam Memaknai Kitab Sebelum Kegiatan

Sorogan dimulai.

Gambar 3



Kegiatan Pembukaan Sorogan Kitab *Fathu Al-Mujin*.

Gambar 4



**Kegiatan santri menyetorkan bacaan Kitab Kuning kepada
ustazah.**

Gambar 5



Ustazah menjelaskan dengan ceramah, santri mencatat.

Gambar 6



Kegiatan Berbicara (mempresentasikan isi kitab kuning dengan terjemah maknawiyah)

Gambar 7



Kegiatan diskusi santri dengan santri dan atau kepada

Ustazah

Gambar 8



Wawancara santri

Gambar 9



Wawancara *Ustazah*

Gambar 10



Wawancara Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

CURRICULUM VITAE

Nama : Anis Rumaita
No Telp/HP : 085601590570
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 17 Juli 1995
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

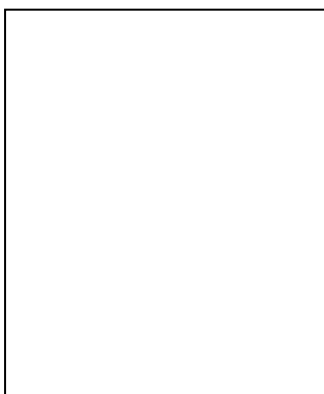
Pendidikan

2000-2001	: TK Putra V
2001-2007	: SD Negeri Ketanggungan 07
2007- 2010	: MTs Negeri Ketanggungan
2010 -2013	: MA Ali Maksum
2013 - 2018	: UIN Sunan Kalijaga

Orangtua

c) Ayah	: M. Syarif Hidayat
Pekerjaan	: Wiraswasta
d) Ibu	: Umi Musonnifah
Pekerjaan	: Wiraswasta

Alamat Orangtua : Ketanggungan, Brebes, Jawa Tengah
No Telp/HP : 085601590570
Email : anis.rumaita@yahoo.com



Yogyakarta, 09 Februari 2018